

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada di bab sebelumnya berkaitan dengan analisis kinerja pegawai pada MTS Negeri 2 Kutai Kartanegara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai MTS Negeri 2 Kutai Kartanegara berdasarkan dari hasil pengujian uji parsial yang telah dilakukan dengan media SPSS hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja mampu mempengaruhi kinerja pegawai serta mengoptimalkan kinerja pegawai pada MTS Negeri 2 Kutai Kartanegara di karenakan nilai t-hitung yaitu 5,129 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,688 dan nilai signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. Motivasi kerja secara uji T parsial variabel ini tidak signifikan dikarenakan nilainya $0,837 > 0,05$ sebagai standar signifikansi maka variabel motivasi kerja tidak signifikan dan berdasarkan uji F simultan variabel motivasi kerja juga tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada MTS Negeri 2 Kutai Kartanegara dikarenakan nilai t-hitung yaitu 0,207 lebih rendah dari t-tabel yaitu 1,688.
3. Disiplin kerja dan motivasi kerja berdasarkan uji F simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada MTS Negeri 2 Kutai Kartanegara di karenakan nilai f-hitung variabel disiplin dan motivasi yaitu sebesar 14,922 lebih besar dari nilai f-tabel yaitu sebesar 3,26 dan nilai signifikannya yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini adapun saran-saran yang nantinya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan. Berikut saran-saran yang akan disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada MTS Negeri 2 Kutai Kartanegara. Diharapkan MTS Negeri 2 Kutai Kartanegara dapat mempertahankan atau pun meningkatkan kedisiplinan untuk memaksimalkan kinerja pegawai pada MTS Negeri 2 Kutai Kartanegara.
2. Dari hasil penelitian variabel motivasi diketahui bahwa tingkat presentase motivasi masih kurang maka dari itu diharapkan para pegawai bisa meningkatkan motivasi agar bisa menciptakan fisiologis, kebutuhan fisik, keamanan, social, penghargaan, dan aktualisasi diri yang lebih baik lagi pada kinerja pegawai pada MTS Negeri 2 Kutai Kartanegara.
3. Dari hasil penelitian variabel disiplin dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai MTS Negeri 2 Kutai Kartanegara maka bisa diharapkan para pegawai MTS Negeri 2 Kutai Kartanegara bisa mempertahankan atau meningkatkan kedisiplinan lebih baik lagi dan motivasi bisa ditingkatkan untuk memaksimalkan kinerja pegawai pada MTS Negeri 2 Kutai Kartanegara.